

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan (Prastowo, 2014).

Ketepatan waktu adalah salah satu karakteristik yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu maka informasi tersebut akan kehilangan nilai di dalam pengambilan keputusan (Mindarsih dan Wibowo, 2011).

Penyampaian laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan telah dituangkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Laporan keuangan tahunan wajib

disampaikan kepada Bapepam dan Laporan Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, antara lain profitabilitas, *leverage* dan opini audit. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Munawir, 2008). Kadir (2011) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka diduga perusahaan akan cepat menyerahkan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa laporan keuangan mengandung berita baik dan perusahaan yang memiliki berita baik akan menyerahkan laporan keuangan segera atau tepat waktu.

Perusahaan yang tingkat *leveragenya* tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dari hutang dari pihak luar untuk membiayai aktivitasnya. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bersangkutan tengah mengalami kesulitan keuangan (Ifada, 2009 dalam Toding dan Wirakusuma, 2013). Oleh karena itu, perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya (Toding dan Wirakusuma, 2013).

Opini wajar dari akuntan publik terhadap laporan keuangan perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Kewajaran atas laporan keuangan yang disusun manajemen merupakan *good news* bagi perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan

yang mendapat opini wajar dari akuntan publik cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya (Suriyati, Ratnawati dan Satriawan, 2013).

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2013) yang meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga akan melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian Saputra (2013) yaitu terletak pada periode penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2013 – 2015.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2013 – 2015.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan di pasar modal.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori yang mendukung penelitian antara lain penelitian terdahulu, laporan keuangan, penyampaian laporan keuangan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, profitabilitas, *leverage*, opini audit dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai populasi dan sampel, data, sumber data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data antara lain statistik deskriptif dan analisis regresi logistik serta pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.